



Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur)

Rizky Andri Hermawan^{1*}, Sissah Sissah², Attar Satria Fikri³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: rizkyandrihermwn05@gmail.com¹, sissah_mhi@yahoo.co.id², atarsatria@uinjambi.ac.id³

Korespondensi penulis: rizkyandrihermwn05@gmail.com*

Abstract. *In this research, carried out with the aim of finding out how financial literacy and income influence investment decisions in UMKM in Muara Sabak Barat District, East Tanjung Jabung Timur. This research uses a descriptive quantitative method and the data analysis method used is multiple linear regression. The sample used in this research was 30 UMKM. The results of the research show that partially financial literacy has a positive and significant influence on the investment decisions of UMKM actors and income has a significant influence on the investment decisions of UMKM actors. Simultaneously Financial Literacy and Income have a positive and Significant influence on Investment decisions of UMKM players. The results of calculating the coefficient of determination show that financial literacy and income on investment decisions have an influence of 55.4% and the remaining 44.6% is influenced by other variables outside this search.*

Keywords: *Financial Literacy, Income, Investment Decisions*

Abstrak. Pada penelitian kali ini, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif dan metode analisis data yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan secara Parsial Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi pelaku UMKM dan Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan investasi pelaku UMKM. Secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi pelaku UMKM. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan investasi memberikan pengaruh 55.4% dan sisanya sebesar 44.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat di era globalisasi sekarang ini sangat diperlukan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang teliti dan cermat. Setiap individu wajib memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Seorang individu yang setiap harinya bergelut dengan masalah ekonomi akan sangat besar kemungkinannya memiliki pengetahuan yang lebih tentang keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat pada sumber keuangan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.

Pengertian literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan

keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat.

Tabel 1. Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia pada tahun 2022

Indeks	Indeks%
Literasi keuangan	49,68
Inklusi keuangan	85,10

Sumber : Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022

Berdasarkan data di atas, hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Tabel 2 Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Provinsi Jambi pada tahun 2022

Indeks	Indeks (%)
Literasi Keuangan	46,49
Inklusi Keuangan	85,19

Sumber : Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022

Data di atas menunjukkan bahwa, jika Indeks Literasi Keuangan Provinsi Jambi adalah 46,49% maka itu artinya setiap 100 orang penduduk provinsi jambi hanya 46 orang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga dan produk jasa keuangan. Indeks Inklusi Keuangan Provinsi jambi adalah 85,19% maka itu artinya setiap 100 orang penduduk provinsi jambi yang memiliki akses terhadap layanan keuangan hanya 85 orang yang telah memanfaatkan produk jasa keuangan. Rendahnya pemahaman literasi keuangan tentu akan lebih rentan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena menurut Chen dan Volpe seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Oleh karena itu pelaku UMKM perlu dibekali pemahaman tentang literasi keuangan yang baik agar dapat membantu permasalahan dalam pengelolaan keuangannya dan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan pada sektor UMKM sendiri, menurut Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 tingkat literasi keuangan pada kelompok UMKM hanya sebesar 15,68%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan para pelaku usaha terutama

pada sektor UMKM hal tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah, antara lain pengambilan keputusan dan pengendalian risiko dalam berinvestasi.

Berikut adalah data jumlah UMKM yang berada di Provinsi Jambi pada tahun 2021-2023.

Tabel 3. Jumlah UMKM di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/kota tahun 2021-2023

No	Kabupaten	Tahun		
		2021	2022	2023
1	KERINCI	12400	7468	7468
2	MERANGIN	4956	6121	7546
3	SAROLANGUN	3705	2627	2627
4	BATANGHARI	12796	17611	17673
5	MUARO JAMBI	42105	41234	41234
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	8390	8698	19046
7	TANJUNG JABUNG BARAT	19046	19046	8698
8	TEBO	1268	8370	8370
9	BUNGO	3387	12489	3614
10	KOTA JAMBI	47813	50747	50747
11	KOTA SUNGAI PENUH	9631	9631	9028
12	PROVINSI JAMBI	165497	184042	176051

Sumber : *Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi*

Dari data yang tertera pada tabel di atas, terlihat bahwa pada tahun 2023, Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki jumlah pelaku UMKM terbanyak, mencapai 19.046 orang. Pada tahun sebelumnya yaitu di tahun 2021 dan 2022 jumlah UMKM Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 8.390 dan 8698 pelaku usaha. Dalam artian jumlah pelaku UMKM Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di Provinsi Jambi, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan.

Penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kecamatan Muara Sabak Barat, selain menjadi pusat administratif Kabupaten, juga berfungsi sebagai pusat perdagangan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik dari wilayah setempat maupun kecamatan lain karena letaknya yang strategis.

Berikut tabel jumlah UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Timur:

Tabel 4. Jumlah UMKM di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah
1	Muara Sabak Barat	602
2	Muara Sabak Timur	553
3	Geragai	524
4	Kuala Jambi	239
5	Dendang	265
6	Mendahara Ulu	147
7	Mendahara	103
8	Berbak	102
9	Rantau Rasau	155
10	Nipah Panjang	179
11	Sadu	154

Sumber : *Dinas koperasi dan UMKM Provinsi Jambi*

Berdasarkan tabel diatas kecamatan muara sabak barat berada diurutan pertama dengan jumlah UMKM pertahun 2023 mencapai 602. Potensi UMKM yang besar merupakan suatu peluang untuk mengembangkan pasar dan industri, namun pada permasalahan yang banyak terjadi pada pelaku UMKM terjadi terletak pada pemahaman tentang pengelolaan pendapatan yang rendah.

2. LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Pengertian literasi keuangan menurut Hudson Jacob dan Bush adalah sebuah pendidikan yang dibutuhkan untuk membantu orang-orang yang rentan dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Menurut Widayati munculnya literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Sedangkan Pengertian literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Pendapatan

Dalam arti luas pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi, dan lamanya bekerja. Menurut Lumintang pada dasarnya pendapatan seseorang bergantung pada pekerjaan seseorang serta waktu jam kerja yang dicurahkan. Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan seseorang. Dalam penelitian Mahdzan & Tabiani menyatakan bahwa semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seseorang akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

Keputusan investasi

Aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu yang memiliki tujuan untuk memperoleh tambahan penghasilan disebut dengan investasi. Sedangkan keputusan investasi menurut Wulandari adalah sebuah keputusan dimana seseorang harus mengalokasikan dananya kedalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan dimasa depan. Menurut Abdul Halim pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi.

Hal yang paling dasar dalam keputusan investasi adalah return dan risk. Hubungan antara keuntungan (return) yang diharapkan dengan risiko (risk) yang diterima dari kegiatan investasi merupakan hubungan yang searah. Maka, semakin besar keuntungan yang diharapkan risiko yang diterima juga akan semakin besar.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (usaha mikro kecil menengah) ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Sedangkan menurut Tambuan UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (ketentuan umum) menjelaskan:

1. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/ usaha badan perorangan yang memenuhi kreteria usaha mikro sebagai mana di atur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro memiliki kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000, (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan pertahun paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha kecil sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan yang paling banyak Rp 500.000.000,-(lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha kecil sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-(lima puluh milyar rupiah).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif deskriptif, Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM. Penelitian ini dilakukan pada sejumlah pelaku UMKM di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk menghindari terjadinya perluasan, penelitian ini hanya difokuskan pada pelaku UMKM Kecamatan Muara Sabak Barat. Metode penarikan sampel dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner. Jumlah populasi pelaku UMKM yang terdapat di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhitung pada tahun 2023 adalah 602 UMKM. Jumlah anggota sampel yang direkomendasikan adalah minimal $10 \times 3 = 30$.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrument

a. Uji validitas

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,364	0,361	Valid
X1.2	0,866	0,361	Valid
X1.3	0,748	0,361	Valid
X1.4	0,896	0,361	Valid
X1.5	0,483	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,772	0,361	Valid
X2.2	0,814	0,361	Valid
X2.3	0,584	0,361	Valid
X2.4	0,514	0,361	Valid
X2.5	0,604	0,361	Valid

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1.1	0,645	0,361	Valid
Y1.2	0,798	0,361	Valid
Y1.3	0,656	0,361	Valid
Y1.4	0,479	0,361	Valid
Y1.5	0,650	0,361	Valid
Y1.6	0,714	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas**Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,731	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,685	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi	0,734	0,60	Reliabel

Analisis Data**Tabel 9 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan**

Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	30	3	5	4.6667	0.60648
X1.2	30	2	5	4.1000	0.92289
X1.3	30	1	5	3.9333	1.08066
X1.4	30	2	5	4.0667	0.90719
X1.5	30	3	5	4.4000	0.56324
Literasi Keuangan (X1)	30	14	25	21.1667	2.9135

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 10 Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan

Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	30	2.00	5.00	4.1667	0.94989
X2.2	30	2.00	5.00	4.1667	0.83391
X2.3	30	3.00	5.00	4.3000	0.70221
X2.4	30	3.00	5.00	4.4667	0.62881
X2.5	30	3.00	5.00	4.5667	0.62606
Pendapatan (X2)	30	16.00	25.00	21.6667	2.52345

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 11 Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Investasi

Item	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1.1	30	2.00	5.00	4.2667	.86834
Y1.2	30	2.00	5.00	4.1667	.79148
Y1.3	30	4.00	5.00	4.5333	.50742
Y1.4	30	3.00	5.00	4.5667	.56832
Y1.5	30	3.00	5.00	4.2333	.72793
Y1.6	30	3.00	5.00	4.1667	.74664
Keputusan Berinvestasi (Y)	30	19.00	30.00	25.9333	2.80312

Sumber: Output SPSS, 2024

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87291622
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.109
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, 2024

2) Uji Autokorelasi

Tabel 13 Hasil Uji utokorelasi

du	Nilai DW	4-du
1.5666	1.962	2.434

Sumber: Output SPSS, 2024

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tol
Literasi Keuangan	1.009	0.991
Pendapatan	1.009	0.991

Sumber: Output SPSS, 2024

4) Uji Lineritas

Tabel 15 Uji Lineritas Variabel Literasi Keuangan

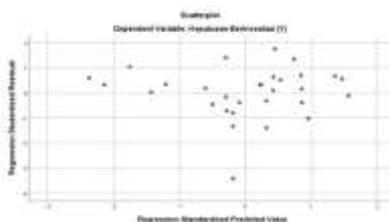
	Measures of Association			
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Berinvestasi (Y) * Literasi Keuangan (X1)	.639	.408	.727	.528

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 16 Uji Lineritas Variabel Literasi Keuangan

	Measures of Association			
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keputusan Berinvestasi (Y) * Pendapatan (X2)	.318	.101	.810	.657

5) Uji Heteroskedastitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastitas

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 17 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.961	4.275		.693	.494		
Literasi Keuangan (X1)	.650	.124	.675	5.229	.000	.991	1.009
Pendapatan (X2)	.425	.143	.383	2.964	.006	.991	1.009

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.13, maka dapat dituliskan persamaan sebagaimana berikut ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2.961 + 0.650 X_1 + 0.425 X_2$$

Persamaan ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) 2.961 menunjukkan bahwa nilai Keputusan Berinvestasi (Y) ketika Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) sama dengan nol adalah 2.961.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk Literasi Keuangan (β_1) adalah 0.650. Ini berarti bahwa pengaruh dari Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) adalah 0.650, dengan asumsi Pendapatan (X2) dan variabel lain tetap. Artinya, jika Literasi Keuangan meningkat sebesar 1 unit, Keputusan Berinvestasi (Y) meningkat sebesar 0.650.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk Pendapatan (β_2) adalah 0.425. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) adalah 0.425, dengan asumsi Literasi Keuangan (X1) dan variabel lain tetap. Jika Pendapatan meningkat sebesar 1 unit, Keputusan Berinvestasi (Y) cenderung sebesar 0.425.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 18 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.961	4.275		.693	.494		
Literasi Keuangan (X1)	.650	.124	.675	5.229	.000	.991	1.009
Pendapatan (X2)	.425	.143	.383	2.964	.006	.991	1.009

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber: Output SPSS, 2024

Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Dari hasil analisis uji t untuk variabel Literasi Keuangan (X1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.229 dan t tabelnya adalah 1,699 dengan signifikansi (Sig) 0.000 (*p-value*). Nilai Sig. yang lebih kecil dari *alpha* (0.05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara literasi keuangan dan keputusan berinvestasi (Y). Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap keputusan berinvestasi. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin cenderung mereka untuk membuat keputusan berinvestasi yang lebih baik.

Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Dari hasil analisis uji t untuk variabel pendapatan (X2), diperoleh nilai thitung sebesar 2.964 dan t tabelnya adalah 1,699 dengan signifikansi (Sig) 0.006 (*p-value*). Nilai Sig. yang lebih kecil dari *alpha* (0.05) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pendapatan dan keputusan berinvestasi (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa Pendapatan juga berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Berinvestasi. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan yang lebih aktif dalam berinvestasi.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 19 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.140	2	63.070	16.740	.000 ^b
	Residual	101.727	27	3.768		
	Total	227.867	29			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Output SPSS, 2024

Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki nilai F statistik sebesar 16.740 dan F tabel 3,33 dengan signifikansi 0.000 (*p-value*). Interpretasi dari hasil ini adalah bahwa literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) sebagai prediktor mampu secara signifikan menjelaskan variasi dalam keputusan berinvestasi. Dapat juga diartikan bahwa secara simultan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, pendapatan dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam memprediksi tingkat keputusan untuk berinvestasi.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 20 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.554	.521	1.94104	1.962

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0.554. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 55,4% dari variasi dalam keputusan berinvestasi (Y) dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) yang digunakan sebagai prediktor dalam model ini. Sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Data ini menunjukkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi, meskipun terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain di luar model yang juga mempengaruhi keputusan tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pelaku UMKM

Merujuk pada hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih berhati-hati dan strategis dalam mengambil keputusan investasi. Mereka lebih mampu menganalisis risiko dan manfaat dari berbagai opsi investasi yang ada.

Pelaku UMKM yang terbiasa membuat anggaran keuangan biasanya lebih disiplin dalam merencanakan alokasi dana untuk investasi. Literasi keuangan yang baik membantu untuk mengenali dan mengalokasikan dana dengan tepat, termasuk untuk investasi jangka panjang yang berpotensi memberikan *return* yang lebih tinggi. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan pelaku UMKM untuk memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Pelaku UMKM cenderung menggunakan instrumen-instrumen investasi yang efektif dan meminimalkan risiko yang tidak perlu, berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih baik.

Literasi keuangan membantu pelaku UMKM untuk memahami risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi. Mereka yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko investasi cenderung lebih siap secara mental dan finansial dalam menghadapi fluktuasi pasar, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih terencana dan berdasarkan analisis yang matang. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik

akan lebih cenderung mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko secara holistik sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Mereka juga akan lebih aktif mencari informasi yang relevan untuk mendukung keputusan investasi mereka, seperti potensi *return*.

2. Pengaruh Pendapatan Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada pelaku UMKM

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. UMKM dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengalokasikan dana untuk investasi, baik dalam bentuk ekspansi bisnis, pembelian aset, atau pengembangan produk baru. Literasi keuangan dianggap krusial karena dapat memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti manajemen risiko, analisis investasi, dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Pendapatan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Sebagai salah satu indikator kesejahteraan, pendapatan mencerminkan penghasilan yang diperoleh seseorang dalam kurun waktu tertentu berdasarkan prestasi kerjanya, baik itu harian, mingguan, atau bulanan. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam memiliki dana lebih, yang menjadi dasar bagi keputusan investasi yang lebih matang dan strategis dalam mengelola keuangan mereka.

Pelaku UMKM dengan pendapatan yang konsisten mendapatkan gaji tetap atau pekerjaan tambahan lebih cenderung memiliki stabilitas keuangan, sehingga mereka dapat berinvestasi secara teratur. Hal ini dapat membuat mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang lebih berisiko. Ketika gaji pelaku UMKM sesuai dengan ekspektasi mereka, mereka mungkin merasa lebih aman secara finansial dan lebih siap untuk mempertimbangkan investasi jangka panjang yang dapat memberikan imbal hasil yang lebih besar, tetapi dengan risiko yang lebih tinggi.

Pendapatan pelaku UMKM tidak hanya memengaruhi kemampuan mereka untuk berinvestasi, tetapi juga memengaruhi cara mereka memilih jenis investasi, menilai risiko, dan menentukan jangka waktu investasi yang sesuai. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan keamanan finansial yang lebih besar dan memungkinkan akses ke produk investasi yang lebih kompleks, yang secara keseluruhan meningkatkan kemungkinan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan literasi keuangan yang baik dan pendapatan yang memadai, pelaku UMKM dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha mereka.

Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan cenderung menjadi lebih bijaksana dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan tentang keuangan, seperti manajemen risiko, perencanaan keuangan, dan pemahaman produk investasi, membantu UMKM dalam mengelola dana secara efektif untuk pertumbuhan bisnis. Pelaku UMKM dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak modal yang tersedia untuk diinvestasikan dalam bisnis mereka. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemungkinan pelaku UMKM untuk melakukan investasi yang lebih signifikan dalam pengembangan usaha. Dengan modal yang cukup, UMKM memiliki kemampuan lebih besar untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, seperti fluktuasi pasar, peningkatan biaya bahan baku, atau perubahan regulasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi pada pelaku UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih berhati-hati dan strategis dalam mengambil keputusan investasi. Mereka lebih mampu menganalisis risiko dan manfaat dari berbagai opsi investasi yang ada.

2. Pengaruh Pendapatan Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada pelaku UMKM

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengalokasikan dana untuk investasi, baik dalam bentuk ekspansi bisnis, pembelian aset, atau pengembangan produk baru. Literasi keuangan dianggap krusial karena dapat

memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan dasar, seperti manajemen risiko, analisis investasi, dan pengelolaan keuangan yang efektif

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada pelaku UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar lebih baik bagi pelaku UMKM dan pendapatan pelaku UMKM tidak hanya memengaruhi kemampuan mereka untuk berinvestasi, tetapi juga memengaruhi cara mereka memilih jenis investasi, menilai risiko, dan menentukan jangka waktu investasi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, A. P. A. (2012). *Metedologi penelitian bisnis*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan literasi keuangan untuk mengembangkan UMKM*. LPPM UPN Veteran.
- Maryanti, S. (2017). *Manajemen usaha kecil*. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama) Anggota IKAPI (076/DIY/2012). Retrieved from www.deepublish.co.id.
- Selvi. (2018). *Literasi keuangan masyarakat pahami investasi keuangan Anda*. Ideas Publishing.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku pintar ekonomi syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Syarief, F. (2020). *Pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. Yayasan Barcode. Retrieved from www.yayasanbarcode.com.

Artikel Jurnal

- Afifah, L., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM pada UMKM di Kota Mataram. *Jurnal Risma*, 1(4).
- Aji, B. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, manfaat investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.
- Al-Aziz, M. A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Manajemen dan Sains (J-MAS)*, 6(1), 81–87. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Faidah, F., Rini, G. P., & Asri, V. I. (2020). Analisis keputusan investasi pelaku UMKM di Kudus. *EKOBIS*, 21(1), 1–11.

- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Nosita, F. (2019). Tina Lestari, Kajian Ekonomi Keuangan. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 3(2), 88.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah Kota Tasikmalaya). *Universitas Islam Indonesia*.
- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh finance literacy dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 155–163.
- Siregar, I. R. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Bogor. *Institut Pertanian Bogor*.
- Syafitri, L., & Wijaya, T. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi di pasar modal (Studi kasus karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk).
- Utari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial melalui aplikasi BIBIT. *VJRA*, 12(1), 3.
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>
- Zebua, M. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru. *Universitas Islam Riau*.